

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 27 Desember 2022

Ifat Maftuhah
NIM: 181310019

ABSTRAK

Nama: **Ifat Maftuhah**, NIM: **181310019**, Judul Skripsi: **Ikhtiar dan Tawakal Perspektif Ibn Atha'illah**. Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/ 2022 M.

Tawakal dimaknai dengan bentuk kepasrahan dan kepasifan terhadap keadaan yang ada, penalaran yang tidak tepat ini menjadikan seseorang berhenti untuk berusaha dengan beralasan sedang bertawakal. Pemahaman ini juga membuat seseorang menormalisasi setiap kesulitan atau masalah tanpa ada kehendak, tindakan dengan usaha untuk merubahnya dan hanya menunggu ketetapan Allah datang, padahal Allah mengatur segala hukum sebab dan akibat dari segala yang Dia ciptakan dengan keteraturan ke-Maha Bijaksana-annya.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi ikhtiar dan tawakal menurut Ibn Atha'illah dan konsep antara ikhtiar dan tawakal menurut Ibn Atha'illah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan (*library research*), peneliti mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasi kemudian menyusunnya kembali dan menginterpretasinya.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hakikat tawakal meliputi unsur lahir dan batin. Secara lahiriah manusia telah menjalankan perintah dari-Nya dengan usaha-usaha kehendak bebas dirinya, sedangkan secara batin ia telah berserah diri kepada ketentuan dari-Nya. Ikhtiar tetaplah harus dilakukan di dalam pengaturan kehendaknya Allah dan tawakal bukanlah kondisi berhenti berbuat atau berdiam diri, sebab ikhtiar bertempat di jasad, hati adalah tempatnya bertawakal.

Kata Kunci: *Ikhtiar, Tawakal, Ibn Atha'illah As-Sakandari*

ABSTRACT

Name: Ifat Maftuhah, NIM: 181310019, Thesis Title: Endeavor and Tawakal from the Perspective of Ibn Atha'illah. Department of Aqidah of Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H/ 2022 M.

Tawakal is interpreted as a form of submission and passivity towards existing circumstances, this inappropriate reasoning makes a person stop trying with the excuse that he is trusting. This understanding also makes a person normalize every difficulty or problem without any will, action with an effort to change it and only waiting for Allah's decree to come, even though Allah governs all the laws of cause and effect of everything He creates with the orderliness of His All-Wise.

The purpose of this research is to find out the correlation between endeavor and trustworthiness according to Ibn Atha'illah and the concept between endeavor and trustworthiness according to Ibn Atha'illah. This research uses a type of qualitative research with library research. The researcher collects data, arranges and clarifies it, then rearranges it and interprets it.

The results of this study can be concluded that the nature of tawakal includes both physical and spiritual elements. Outwardly man has carried out orders from Him with the efforts of his own free will, while inwardly he has surrendered to His provisions. Endeavor must still be carried out in the arrangement of Allah's will and trust is not a condition of stopping to do or remaining silent, because endeavor takes place in the body, the heart is the place to place your trust.

Keywords: Endeavor, Tawakal, Ibn Atha'illah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabyang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َـا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas

يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas : مِّنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : اَلْسُنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : اَلْسُنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah

: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jenderal Sudirman No.30 Serang 42118 Telp. 0254-2003323
Fax. 0254-200022

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n Ifat Maftuhah
NIM. 181310019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin
dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara **Ifat Maftuhah**, NIM: **181310019** dengan judul Skripsi **“Ikhtiar dan Tawakal Perspektif Ibn Atha’illah”**, dapat diajukan dalam sidang munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 27 Desember 2022

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.
NIP: 19730420 199903 1 001

PERSETUJUAN SIDANG

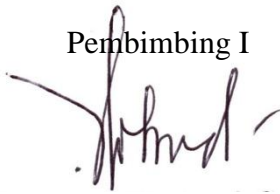
IKHTIAR DAN TAWAKAL PERSPEKTIF IBN ATHA'ILLAH

Oleh:

IFAT MAFTUHAH
NIM: 181310019

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

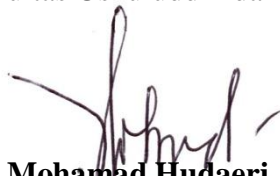
Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.
NIP: 19730420 199903 1 001

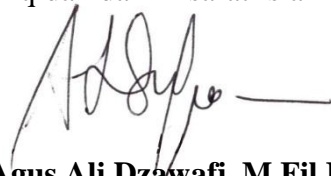
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan
Aqidah dan Filsafat Islam



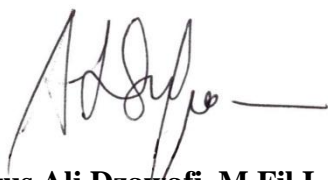
Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 19770817 200901 1 013

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ifat Maftuhah** NIM: **181310019** yang berjudul *“Ikhtiar dan Tawakal Perspektif Ibn Atha’illah”*, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 3 Januari 2023 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuludin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 19770817 200901 1 013

Sekretaris Merangkap Anggota,



Verry Murdiyanto, M.A.
NIP: 19930209 201903 1 013

Penguji I



Dr. Muhammad Afif, M.A
NIP: 19750406 200501 1 009

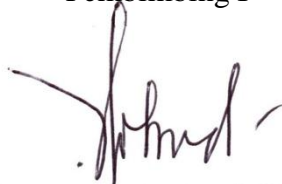
Anggota,

Penguji II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP: 19750405 200901 1 014

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.
NIP: 19730420 199903 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk Ayah dan Ibunda tercinta, yang telah memberikan teladan dengan sebenar-benarnya ikhtiar dan tawakal.

MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ifat Maftuhah, lahir di Pandeglang, 03 Mei 1999, penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua penulis bernama Bapak M.ii Muslih dan Ibu Minah.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain SDN Banyumekar 2 lulus tahun 2011, MTSN Pandeglang 2 Labuan lulus tahun 2014, Madrasah Aliyah Nurul Irfan Tenjolahang lulus tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan mengambil prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuludin Dan Adab tahun akademik 2018/2019.

Selama menjadi mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti organisasi internal Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah Filsafat Islam sebagai ketua bidang perempuan dan organisasi eksternal kampus HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), dan SAHAS (Sarekat Hasanuddin).

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh nikmatnya, shalawat serta salam tercurah pada Nabiullah Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya teladan dalam bersikap dan berperilaku.

Skripsi berjudul “Ikhtiar dan Tawakal Perspektif Ibn Atha’illah” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah Filsafat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohammad Huderi, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Mohammad Huderi, M.Ag. dan Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku tercinta, yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta’dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Serang, 27 Desember 2022

Ifat Maftuhah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II BIOGRAFI IBN ATHA'ILLAH DAN KARYA	
A. Riwayat Hidup Ibn Atha'illah	17
B. Corak Pemikiran Ibn Atha'illah	19
C. Kehidupan Sosial dan Pendidikan Ibn Atha'illah	22
D. Karya-Karya Ibn Atha'illah	27

**BAB III PENGERTIAN IKHTIAR DAN TAWAKAL SERTA
KORELASINYA**

A. Pengertian Ikhtiar	31
B. Pengertian Tawakal	34
C. Korelasi Ikhtiar dan Tawakal	38
D. Ikhtiar dan Tawakal menurut Ulama	41

**BAB IV IKHTIAR DAN TAWAKAL MENURUT IBN
ATHA'ILLAH**

A. Kekuasaan Mutlak Allah dan Keterbatasan Manusia	45
B. Takdir Allah dan Kebebasan Manusia	50
C. Ikhtiar dan Tawakal	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------